

**TATA IBADAH MINGGU KEDUA ADVEN - GKJ AMBARRUKMA**  
**SAKRAMEN PERJAMUAN, 10 DESEMBER 2023**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol: Salib Jangkar)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 2 (dua) lilin ungu.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, selamat pagi/sore.....shaloom...!

Sungguh bersyukur pada hari ini kita bisa kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 10 Desember 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Jemaat terkasih, saat ini kita memasuki Minggu Kedua Masa Adven, dan hari ini kita juga akan menerima pelayanan Sakramen Perjamuan.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Ia Datang Karena Cinta**” akan disampaikan oleh Pendeta .....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 84, bait 1 dan 3, “Ya Yesus, Dikau Kurindukan”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Ya Yesus, Dikau kurindukan,  
lipurkan lara batinku;  
Seluruh hatiku terbuka  
menyambut kedatanganMu.  
Bahagia, Terang sorgawi,  
Engkau harapan dunia:  
Terbitlah, Surya Mahakasih  
Dan jiwaku terangilah!

(3) Puaskanlah, ya Jurus'lamat  
seluruh kerinduanku.  
Dengan rendah, jernih dan taat  
hatiku siap bagiMu;  
Hendak padaMu 'ku abdikan  
Perananku di dunia;  
Cemas dan duka 'Kau singkirkan  
Ya Yesus, mari, masuklah!

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**3. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Kedua di Masa Adven ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**4. Lektor : membawakan Sabda Introitus : Yesaya 40 : 3-5**

**Lektor :** “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat :** “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Tuhan sendiri telah mengatakan, bahwa kemuliaanNya akan dinyatakan, dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama. Mari kita sambut Firman Tuhan ini dengan ungkapan sukacita kita melalui lagu “**Kar'na Begitu Allah Cinta Dunia**” yang dipopulerkan oleh Herlin Pirena, kita nyanyikan sebanyak dua kali.

Kar'na begitu Allah cinta dunia  
Hingga dib'rikanNya  
AnakNya yang tunggal  
Supaya yang percaya tidak binasa,  
M'lainkan 'dapat hidup kekal...

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan.**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan menjadi pengingat bagi kita, bahwa kasih Allah sedemikian besar kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita.

Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dengan lagu dari **Kidung Pujian No. 73, bait 1 dan 2, “Dalam Tangan Yesus”**

(1) Hidupku penuh dosa, jalan di lembah nista,  
hatiku sedih dan sayu, siapa menolongku?

Refr:

Bila sepanjang jalan 'ku 'dalam tangan Tuhan  
Ku dapat tenang teduh dalam tangan Yesus.

(2) Waktu susah hidupku Yesus dengar doaku,  
dibuangNya sedihku, dihibur jiwaku.....Refr:

## 8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah, Bapa yang Maha Kudus, sungguh kami merasa malu apabila kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami mendapati perilaku yang sering jauh dari jalan yang ditunjukkan oleh terang kasihMu. Kami tidak pernah luput dari cacat dan cela, dan kami berjalan di lembah nista. Karena itu Bapa, dengan segala kerendahan hati, kami memohon pengampunan, kami memohon bimbingan supaya sepanjang jalan, kami berada dalam tangan Tuhan, iring kami untuk kembali kepada damaiMu, untuk diam dalam teduhnya tangan Yesus. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa-dosa kami. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami untuk hanya mengandalkan Kristus sebagai panduan langkah kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus, sang Juruselamat, kami sudah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 3 : 16

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 4 : 8**

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita sambut Berita Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru yang baru saja kita terima, dengan menyanyikan pujian **“Aku Mengasihi Engkau Yesus”** karya Ir. Niko Njotorahardjo, .... *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Aku mengasihi Engkau, Yesus  
dengan segenap hatiku  
Aku mengasihi Engkau, Yesus  
dengan segenap jiwaku

Ku renungkan FirmanMu siang dan malam  
kupegang p'rintahMu dan kulakukan  
Engkau tahu, ya Tuhan, tujuan hidupku  
hanyalah untuk menyenangkan hatiMu...

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

### a) Pendeta : Doa Epiklese

#### Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Siap MenyambutMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Pengharapan bagaikan sauh, kuat dan aman bagi jiwa.

'Ku ingin memilikinya, 'tuk kes'lamatan hidupku.

Yesus Kristus Juru Selamat, Dialah pengharapan itu.

Dia 'kan datang kembali, 'ku ingin menyambutNya.

Kubersihkan diri ini, kusiapkan hati suci.

Agar layak menyambutnya, Yesus Sang Raja Mulia.

Kubersihkan diri ini, kusiapkan hati suci.

Agar layak menyambutnya, Yesus Sang Raja Mulia.

### b) Bacaan : Markus 1 : 1 - 8

### c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Maranatha.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Maranatha Maranatha Mara - na - tha

### d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Ia Datang Karena Cinta”

Tujuan : Jemaat menyadari bahwa kedatangan Kristus ke dunia adalah karena kesetiaanNya dan cintaNya kepada manusia, maka dengan setia jemaat dapat mempersiapkan diri untuk kedatangan Kristus pada akhir zaman karena cintanya kepada Kristus.

### e) Saat Teduh.

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...

Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,  
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.

Refr:

Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.

Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

### 13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat kekasih Kristus, kedatangan Kristus ke dunia adalah karena kesetiaanNya kepada manusia, maka dengan setia kita mempersiapkan diri untuk kedatangan Kristus pada akhir zaman.

Saat ini kita hendak bersama memuliakan Tuhan dengan dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan dan Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus pasal 8, ayat 12** yang demikian: **“Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu”**.

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Berdamai dan Berbagi”**, hasil karya gubahan Ibu Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Kami bersyukur atas kelahiran Tuhan,<br/>kami bersuka atas karya keselamatan.<br/>Kami berserah pada Dia, sumber pertolongan,<br/>kini kami berbakti menyembah Tuhan.</li> <li>(2) Kami bersujud datang menghadap padaMu,<br/>kami memuji atas berkat karuniaMu.<br/>Kami serahkan persembahkan s'bagai ujud syukur,<br/>kiranya Engkau berkenan menerima.....<u>Refr:</u></li> </ul> | <p><u>Refr:</u><br/>Haleluya, haleluya,<br/>kami persembahkan hidup kepadaNya.<br/>Haleluya, haleluya,<br/>kini kami mulai berdamai dan berbagi.</p> |
|--|--|

### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. **Pendeta : Pelayanan Berkat.**

17. **Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Pujian No. 97, bait 1 dan 4, “Adakah Tempat Padamu?”**

(1) Adakah tempat padamu,  
bagi Yesus Penebus?  
Ia mengetuk hatimu,  
maukah kau menyambut?

Refr:  
B'rilah tempat bagi Yesus,  
dan turutlah sabdanya  
KasihNya kekal dan kudus,  
hingga akhir dunia.

(4) B'rikan hatimu sekarang, dan karena rahmatNya  
Tuhan seg'ra akan datang, jangan kau menolaknya.....Refr:

18. **Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Selamat menghayati Masa Adven. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”